

PEMBELAJARAN *ENVIRONMENTAL LEARNING* PADA MATERI KINGDOM ANIMALIA

Firda Arifin¹

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Maros, firdhaarifin2@gmail.com

***Pertwi Indah lestari²**

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Maros, *pertwi@umma.ac.id

Nurhidayah³

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Maros, nurhidayah@umma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Environmental Learning* pada materi kingdom animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen* dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Adapun jumlah sampel yakni 66 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol yang diambil secara acak. Instrument penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, tes, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan model pembelajaran *Environm ental Learning* berpengaruh pada motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros. Hasil Uji-t diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata nilai belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning (EL)* dengan nilai belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga model pembelajaran *Environmental Learning* pada materi kingdom animalia berpengaruh pada motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros

Abstract

This study aims to determine the effect of the Environmental Learning learning model on the material of the animal kingdom on the learning motivation of students in class X of SMAN 4 Maros. This study is a quantitative study with a quasi-experimental method with Pretest-Posttest Control Group Design. The number of samples is 66 students consisting of experimental and control classes taken randomly. The research instrument uses a questionnaire, test, and documentation. The results of the data analysis show that the Environmental Learning learning model has an effect on the learning motivation of students in class X of SMAN 4 Maros. The results of the t-test obtained a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. The results of this study indicate that there is a difference in the average learning scores of students taught using the Environmental Learning (EL) learning model with the learning scores of students taught using the conventional learning model. So that the Environmental Learning learning model on the material of the animal kingdom has an effect on the learning motivation of students in class X of SMAN 4 Maros.

Kata kunci: *Environmental learning*, model pembelajaran, motivasi belajar

PENDAHULUAN

Biologi sebagai salah satu mata pelajaran IPA yang memiliki banyak materi yang bersifat abstrak dan sulit untuk dimengerti salah satunya materi pelajaran Kingdom Animalia. Kingdom Animalia merupakan salah satu materi biologi yang identik dengan hafalan dan pengelompokan makhluk hidup. Terutama terlalu banyak materi yang membuat siswa kesulitan dalam memahami pelajaran. Siswa terkadang masih belum mengerti mengenai ciri-ciri umum invertebrata maupun vertebrata, menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan hewan ke dalam filum berdasarkan ciri hewan tersebut dan kurang mengetahui contoh-contoh hewan di sekitarnya (Subardi, 2009).

Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu membantu seorang guru untuk menjelaskan materi tersebut, sehingga salah satunya adalah model pembelajaran *Environmental Learning* yang dapat membantu seorang guru menyampaikan materi-materi serta dapat memanfaatkan apa yang disediakan oleh alam, serta mengarahkan jalannya pembelajaran di dalam kelas/ di tempat lain (Suprijono dalam dalam (Suparni, 2017)).

1) Model mengarah ke pendekatan pembelajaran yang ingin

digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap kegiatan pembelajaran, maupun lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas (Arfandi, 2013). pola ajar umum yang bisa digunakan dalam segala disiplin ilmu, misal pengajaran dengan menggunakan metode ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan dibina serta yang lainnya. (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Berdasarkan observasi di SMAN 4 Maros peneliti melihat rendahnya motivasi belajar siswa terhadap salah satu mata pelajaran yakni biologi karena hanya berpusat didalam kelas. Dari beberapa faktor dan latar belakang masalah di atas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, efisien dan tidak membosankan peneliti memilih Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Materi Kingdom Animalia Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dikelas X SMAN 4 Maros. Dengan adanya motivasi maka seseorang dapat mengerjakan sesuatu dengan antusias Wahosumidjo dalam (Nur'aini, 2013), sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman dalam (Widiarti, 2018)).

Lingkungan yang berada di sekitar adalah dari sarana pembelajaran yang bisa dioptimalkan dalam tercapainya proses belajar mengajar dan menghasilkan

pendidikan yang berkualitas (Nooryono, 2009). model belajar *environmental learning* pastinya memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing (Uno, 2017)

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji mengenai model pembelajaran *environmental learning* atau lingkungan. Peneliti mengambil tiga penelitian sebagai penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian pertama dilakukan oleh (Khoiriyah, 2015) yang berjudul Implementasi Model *Environmental Learning* dalam mewujudkan kepedulian siswa IV di SDN Dinoyo 2 Malang. Dalam penelitiannya tersebut membahas tentang model *Environmental Learning* dalam mewujudkan kepedulian siswa terhadap lingkungannya. Namun yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah terletak pada aspek penelitian, objek dan subjek yang dipilih.

Kedua dilakukan oleh (Haryaningtyas, 2016) yang berjudul Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Dan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Pembelajaran *Environmental Learning* Pada Siswa Kelas 7c Smpn 11 Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian tersebut mengkaji mengenai Model Pembelajaran

Environmental Learning untuk meningkatkan ketidaktahuan siswa untuk menyadari dan peduli terhadap lingkungan.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian (Dayanti, 2018) yang berjudul Penerapan Pendekatan *Environmental Learning* Pada Tema Sehat Itu Penting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 11 Banda Aceh. Didalam penelitian tersebut mengkaji penerapan pendekatan pembelajaran *Environmental Learning* bagaimana sehingga model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Min 11 Banda Aceh. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada aspek penelitian, objek dan subjek kajiannya.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang tercantum di atas, memiliki perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan, yaitu sama sama menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning* namun aspek penelitian, objek dan subjek kajiannya berbeda-beda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasy Experiment*. *Quasy Experiment* menjadi metode penelitian ini karena sesuai .dengan hakekat penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk

mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan, sebagaimana penelitian ini menggunakan dua kelas yang diberi perlakuan dengan model *Environmental Learning* dan pembelajaran konvensional, Hal ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah diadakannya perlakuan (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random* (acak), kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MIPA SMA Negeri 4 Maros tahun ajaran 2019/2020 yang tersebar dalam enam kelas yang berjumlah 197 siswa. Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa melihat pertimbangan tertentu. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yakni kelas X MIPA 1 (33 orang) sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 3 (33 orang) kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes pilihan

ganda, sedangkan instrumen yang digunakan berupa soal tes pilihan ganda masing-masing sebanyak 20 soal. Penyebaran angket/kuesioner kepada subjek atau sampel penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti (Iskandar, dalam (Nur'aini, 2013)). Dimana setiap 1 soal sebanyak 5 skor dengan total skor 100 jika benar semua. Jawaban yang diberikan, akan memberikan data berupa nilai yang nantinya akan digunakan peneliti untuk dapat mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pembelajaran berupa prestasi belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi prestasi belajar siswa, semakin besar pula motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik uji-t sampel *independent* satu arah (pihak kanan) dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konsistensi dari instrument dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda (Arikunto dalam (Putriana, 2013)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 butir pertanyaan.

Tabel 1. Ringkasan hasil uji validitas SPSS

No item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (n=66)}	Kriteria
1	0,264	0,244	Valid
2	0,371	0,244	Valid
3	0,247	0,244	Valid
4	0,363	0,244	Valid
5	0,286	0,244	Valid
6	0,281	0,244	Valid
7	0,434	0,244	Valid
8	0,300	0,244	Valid
9	0,407	0,244	Valid
10	0,327	0,244	Valid
11	0,410	0,244	Valid
12	0,258	0,244	Valid
13	0,397	0,244	Valid
14	0,274	0,244	Valid
15	0,459	0,244	Valid
16	0,428	0,244	Valid
17	0,341	0,244	Valid
18	0,469	0,244	Valid
19	0,483	0,244	Valid
20	0,296	0,244	Valid

Berdasarkan hasil analisa data uji coba instrumen yang dilakukan. Didapatkan perhitungan reliabilitas angket soal sebanyak 20 pertanyaan dengan hasil didapatkan hasil nilai cronbach alpha sebesar 0,850 yang berarti nilai *cronbach alpha* >0,6 maka

kuisisioner/angket motivasi belajar siswa dalam penelitian ini dinyatakan reliabel (sujerveni, 2015).

Tabel 2. Uji Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.850	.20

Pengujian normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Suatu data dikatakan normal jika nilai signifikansi (Sig.) uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* > 0,05 (sujerveni, 2015).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (Environmental Learning)	.136	33	.124	.924	33	.023
	Post-Test Eksperimen (Environmental Learning)	.173	33	.014	.909	33	.009
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.139	33	.106	.945	33	.097
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.162	33	.028	.925	33	.025

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 3 diatas pada data dalam penelitian ini diperoleh nilai Sig. >0,05 dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* membuktikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini karena baik uji *kolmogorov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* > 0,05. Dan disimpulkan

bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik uji-t sampel *independent* satu arah dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yang kaidah pengujiannya sebagai berikut :

H_0 ditolak jika : $\geq t_{hitung}$

H_1 diterima jika : $\leq t_{hitung}$

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak ada pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti ada pengaruh model pembelajaran *environmental learning* pada materi Kingdom Animalia terhadap motivasi belajar siswa dikelas X SMAN 4 Maros. Dengan bantuan SPSS dihasilkan data pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis (Uji-t)

	Sig.(2-tailed)
Hasil Belajar Siswa	0,000

(Sumber: Hasil Analisis Uji Independent Sample t-test SPSS)

Berdasarkan Tabel 4. diatas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Yang berarti nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 <$

$0,05$. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran *Environmental Learning (EL)* dengan model pembelajaran konvensional.

Dengan model pembelajaran *environmental learning* merupakan model pembelajaran berbasis lingkungan. Model Pembelajaran *environmental learning* adalah model pembelajaran yang mengedepankan pengalaman siswa dalam hubungannya dengan alam sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan dan diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Gambaran motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *environmental learning* dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan dan diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah yaitu 70 dengan anggota sampel 33 siswa sehingga pada *posttest* diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) yaitu 86,06 dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yaitu 6,819.

KESIMPULAN

Ada perbedaan rata-rata nilai belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Environmental Learning (EL)* dengan nilai belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Environmental Learning* siswa dibawa langsung ke dalam dunia

yang konkret, sehingga peserta didik tidak menghayalkan materi. Tidak membutuhkan biaya karena semua telah disediakan oleh alam. Motivasi belajar peserta didik akan lebih bertambah karena peserta didik mengalami suasana belajar yang berbeda dari biasanya.

Adalah. html tanggal 17 Desember 2019

DAFTAR PUSTAKA

Arfandi, M. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula Press

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dayanti, N. (2018). Penerapan Pendekatan Environmental Pada Tema Sehat Itu Penting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 11 Banda Aceh. *Skripsi*. Banda aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Enda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196*.

Febrianto, v. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Program Based Learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hadi, A. (2015). *Pengertian, Ciri dan Klasifikasi Kingdom Animalia (Hewan)*. Diunduh di <http://www.softilmu.com/2015/10/Pengertian-Ciri-Klasifikasi-Sistem-Organ-Kingdom-Animalia->

Haryaningtyas. (2016). Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Dan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Environmental Learning Pada Siswa Kelas 7c Smpn 11 Madiun Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Penelitian*. Madiun.

Khoiriyah, L. F. (2015). Implementasi Model Environmental Learning dalam mewujudkan kepedulian lingkungan pada siswa IV SDN Dinoyo2 Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013*, 159.

Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dikdaya, Volume 05 Nomor 01 April 2015*.

Nidawati. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama. *Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013*.

Nooryono, E. (2009). Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Rangka Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Sma 2 Bae Kudus. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Nur'aini, D. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Siduarjo: Nizamia Learning Center.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan, Vol.5 No. 2 November 2017* .
- Pramesti, M. W. (2019). Motivasi : Pengertian, Proses Dan Arti Penting Dalam Organisasi. *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Media Neliti.
- Putriana, N. (2013). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Pasundan. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok. *Jurnal SAP Vol. 1 No. 2 Desember 2016* .
- Subardi. (2009). *BIOLOGI Untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sujerveni, W. (2015). *Spss Untuk Penelitian*. Pustaka baru.
- Suparni, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif teipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 metro timur. *Skripsi*. Bandar lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan ISSN: 2442-9449 Vol.3.No.1 (2015) 73-82*.
- Uno, H. B. (2017). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiarti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di Sma Negeri 2 Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.